

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian ini, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas dan Profitabilitas.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger di BEI pada tahun 2009 yaitu dengan melihat kinerja keuangannya.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakannya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengarahkan dan menjadi pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pemilihan metode penelitian pun harus tepat supaya analisis penelitiannya mendapatkan hasil yang akurat. Sugiyono (2009:2) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui

likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui perbedaan likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger.

Selain itu metode yang digunakan adalah metodologi studi peristiwa (even study). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari likuiditas dan profitabilitas terhadap suatu peristiwa. Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa merger yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Malhotra (2005) desain penelitian didefinisikan sebagai berikut “Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.”

Dalam suatu desain riset, Malhotra (2005:29) membagi desain riset menjadi tiga macam, yaitu :

1. Riset eksploratori

Riset eksploratori adalah desain riset yang memiliki tujuan utama untuk memperoleh pandangan yang mendalam dan menyeluruh mengenai masalah yang sebenarnya.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang tujuan utamanya menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal adalah desain riset yang memiliki tujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan di BEI maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Dengan desain kausal diharapkan dapat mencari tahu bagaimana hubungan antara profitabilitas dan likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya merger.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel dipergunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran serta kekeliruan yang mungkin terjadi terhadap istilah-istilah yang dipergunakan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan likuiditas dan profitabilitas

Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
*Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei
(Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)*

perusahaan yang melakukan merger (Munawir, 2002). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Ukuran
Likuiditas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial berjangka pendek	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
		$QR = \frac{Current\ Assets\ Minus\ Inventory}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.	$NPM = \frac{Net\ Income}{Total\ Operating\ Revenues}$	Rasio
		$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity}$	Rasio
		$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio

Sumber: Abdul Moin (2003)

Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam pengumpulan data sekunder diperlukan adanya pemeriksaan ketelitian. Sumber data Laporan Keuangan dan data perusahaan sampel berasal dari Database Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia. Sumber data lainnya berasal dari sumber bacaan seperti buku-buku, jurnal, dan data dari internet. Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah dikarenakan data sekunder lebih mudah diperoleh, biayanya lebih murah, sudah ada penelitian sebelumnya serta lebih dapat dipercaya keabsahannya karena untuk laporan keuangan sudah diaudit oleh akuntan publik.

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang merger dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 yaitu sejumlah 2 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel perusahaan target dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan merger pada tahun 2009

Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)

2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, terdapat dua perusahaan yang memenuhi kriteria di atas.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Tahun Merger	Nama Perusahaan Sebelum Merger	Nama Perusahaan Setelah Merger
2 Desember 2009	1. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2. PT Multi Agro Persada Tbk	1. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23 Desember 2009	1. PT Bentoel Internasional Investama Tbk 2. PT BAT Indonesia Tbk	1. PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2013)

2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis event study atau studi peristiwa. Yang mana bertujuan untuk menganalisis perbedaan likuiditas dan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger

Windows yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 4 tahun sebelum merger dan 4 tahun sesudah merger. *Window* tersebut digunakan karena

Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)

dapat menunjukkan ada tidaknya perbedaan likuiditas dan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger dalam jangka pendek.

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis agar data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap Kinerja Keuangan dengan menghitung nilai rasio
3. Analisis statistik untuk mengetahui uji beda kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indicator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan *mean* (naik/turun) indicator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Asumsi normalitas data merupakan persyaratan dari kebanyakan prosedur statistika. Asumsi normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas salah satunya dilakukan pada uji statistik parametrik, karena syarat uji statistik parametrik data harus terdistribusi normal. Ada beberapa cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas data, salah satunya adalah uji normalitas probability plot yang terdapat pada prosedur SPSS Explore.

Uji grafik yang digunakan yaitu dengan menggunakan grafik normal probability plot. Dengan cara tersebut dapat dilihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka data tidak memenuhi asumsi normalitas

3.6.3 Uji Hipotesis Statistik

3.6.3.1 Uji Paired Sample T-Test

Paired sample t-test atau yang lebih dikenal pre post design adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Menurut Gozali dalam Lizti Nadia Nilam (2010), paired t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) diantara 2 variabel. Data berasal dari pengukuran 2 periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek penelitian yang sama. Paired t-test merupakan alat uji statistik parametrik yaitu

Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
*Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei
(Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)*

data sampel yang diteliti harus berdistribusi normal. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yang berarti tidak ada perbedaan likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$, yang berarti terdapat perbedaan likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai t dalam uji paired sample t-test adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1 + n_2}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s^2 + (n_2 - 1)s^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji t dua sisi berdasarkan perbandingan nilai profitabilitas dan alpha (0.05), adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika $p < \alpha$

Ho diterima jika $p > \alpha$

3.6.3.2 Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (Wilcoxon's Signed Ranks Test)

Uji peringkat bertanda wilcoxon adalah uji statistik non parametrik yang digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Uji ini dipergunakan untuk
 Nurul Fadhilah Rabbani, 2014
Analisis Dampak Merger Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bei (Studi Kasus Pada Perusahaan Bidder Yang Melakukan Merger Pada Tahun 2009)

menguji beda data pasangan dan merupakan alternatif dari uji t dua sampel berpasangan. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dan alpha (0.05), dengan ketentuan :

Ho ditolak jika $p < \alpha$

Ho diterima jika $p > \alpha$